

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong berbagai sektor usaha untuk mulai beralih dari sistem manual ke sistem digital. Dalam dunia bisnis, pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan stok menjadi bagian yang sangat penting, karena berkaitan langsung dengan arus barang dan pendapatan usaha. Sistem pencatatan manual yang masih digunakan oleh sebagian besar pelaku UMKM sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan input data, keterlambatan dalam pelaporan, dan kesulitan dalam memantau kondisi stok secara keseluruhan. Oleh karena itu, terdapat sistem *Point of Sales* (POS) yang digunakan oleh pengusaha sebagai sistem kasir yang memfasilitasi semua pencatatan berbagai transaksi yang terjadi.

Toko Al Fatih Accessories adalah usaha yang berlokasi di Jl. Jendral Haryono No.117, Jogoyudan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, dan memiliki tiga cabang lain yang juga aktif beroperasi. Toko ini menyediakan berbagai macam aksesoris pria dan wanita, alat *make up*, dekorasi rumah, mainan anak, serta aneka kebutuhan lainnya. Dalam aktivitas hariannya, Toko Al-Fatih melayani transaksi dengan pelanggan eceran dan grosir.

Seluruh proses pencatatan, mulai dari transaksi penjualan dan pembelian hingga pengelolaan stok, masih dilakukan secara manual di semua cabang. Hal ini menimbulkan sejumlah kendala, seperti kesalahan pencatatan, data yang tercecer, dan kesulitan dalam memantau jumlah stok secara menyeluruh. Selain itu, toko juga belum memiliki sistem yang dapat membedakan transaksi antara pelanggan grosir dan pelanggan biasa. Barang rusak atau kedaluwarsa pun belum dicatat secara sistematis, sehingga sering kali terlewat dalam perhitungan stok aktual.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sistem yang dapat membantu toko dalam mencatat dan memantau seluruh aktivitas penjualan dan pengelolaan barang. Sistem ini diharapkan mampu mencatat barang masuk dan keluar berdasarkan batch produk, membedakan jenis transaksi pelanggan, mencatat kondisi barang (seperti

rusak atau tidak layak jual), serta memberikan laporan penjualan dan data stok yang dapat dilihat oleh pemilik toko secara langsung.

Widya (2023) merancang sebuah sistem informasi manajemen penjualan untuk mengatasi permasalahan di toko RN Store. Sistem manajemen penjualan pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dan metode pengumpulan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Sistem manajemen penjualan yang dihasilkan berbasis web dengan framework CodeIgniter dan database MySQL. Hasil penelitian ini menunjukkan Sistem Informasi Manajemen Penjualan ini efektif membantu RN Store dalam mengelola penjualan dan menyelesaikan permasalahannya. Penelitian Zulfikar (2022) mengembangkan sistem informasi *Point of Sales* (POS) berbasis web untuk membantu toko/UMKM. Sistem ini memiliki fitur data stok barang, data *supplier*, laporan keuangan, laporan keluar-masuk barang, transaksi penjualan, dan cetak laporan penjualan. Sistem ini dibuat menggunakan PHP, MySQL, *Codeigniter*, dan metode *Waterfall*. Hasilnya, sistem ini membantu toko/UMKM dalam proses bisnis, pengolahan data, dan transaksi penjualan, dan terbukti mudah digunakan dan diterima pengguna melalui pengujian blackbox dan SUS dengan nilai rata-rata 81,5625.

Berdasarkan pemaparan di atas, diusulkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Penjualan dan Stok yang dapat membantu Toko Al Fatih Accessories dalam mencatat dan mengelola data penjualan secara efektif. Sistem ini diharapkan mampu membedakan antara penjualan customer biasa dan grosir, mencatat barang masuk, mencatat barang cacat seperti rusak dan kedaluwarsa, serta menyediakan *dashboard* informatif bagi pemilik toko untuk melihat laporan penjualan dan pemasukan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Toko Al Fatih Accessories dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memperoleh informasi yang akurat dan *real-time* untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya jelaskan di atas maka terdapat rumusan permasalahan yang mana sebagai berikut.

- a. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Penjualan yang dapat membedakan antara penjualan customer biasa dan grosir di Toko Al Fatih Accessories?
- b. Bagaimana sistem dapat mencatat barang masuk, barang cacat seperti yang rusak atau kedaluwarsa dengan akurat?
- c. Bagaimana sistem dapat menyediakan *dashboard* informatif dan laporan penjualan secara *real-time* kepada pemilik toko?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Penjualan yang dapat membedakan antara penjualan customer biasa dan grosir di Toko Al Fatih Accessories dan cabang-cabangnya.
- b. Menciptakan fitur pencatatan barang masuk, barang rusak, dan kedaluwarsa secara akurat.
- c. Menyediakan *dashboard* informatif dan laporan transaksi yang dapat diakses secara *real-time* oleh pemilik toko.

## 1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memiliki manfaat seperti berikut.

- a. Membantu Toko Al-Fatih Accessories dalam mengelola proses penjualan dan persediaan barang secara lebih teratur dan terkontrol.
- b. Mengurangi kesalahan pencatatan dan resiko kehilangan data.
- c. Memperoleh informasi yang akurat dan *real-time* mengenai stok barang, penjualan, dan pemasukan.

## 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah di dalam penelitian ini agar pembahasan dapat lebih akurat, yang mana sebagai berikut.

- a. Sistem hanya akan diterapkan pada Toko Al Fatih Accessories yang berlokasi di Jl. Jendral Haryono No.117, Jogoyudan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang dan cabangnya.
- b. Fokus sistem hanya mencakup pengelolaan data penjualan, pembelian, stok barang, dan pencatatan barang rusak atau penyesuaian stok.
- c. Sistem tidak mencakup fitur-fitur lain seperti manajemen karyawan, penggajian, atau integrasi dengan sistem *e-commerce* eksternal.
- d. Aktor yang berperan hanya ada 3, yaitu *owner*, admin, dan kasir.